

Analisis Rasio Profitabilitas PT Jasa Marga (Persero) Tbk Terhadap Pandemi Covid-19 Tahun 2020 - 2023

Aulia Azmi Harahap¹, Eva Febriyanti²

Trisakti School Of Management

auliazmi177@gmail.com¹, evafebs72@gmail.com²

*Corresponden Author

ARTICLE INFO

Keywords: Rasio Profitabilitas, PT Jasa Marga, Jalan Tol, Pandemi Covid-19, Laporan Keuangan.

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pandemi Covid yang melanda dunia sejak tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri jalan tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN pengelola jalan tol terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Jasa Marga (Persero) Tbk terhadap pandemi Covid-19 tahun 2020 – 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari website resmi PT Jasa Marga dan beberapa jurnal dengan melihat laporan keuangan terhadap kinerja keuangan dari tahun 2020 – 2023.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 berdampak pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang bergerak di bidang infrastruktur dan transportasi di Indonesia. PT Jasa Marga juga menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kinerja keuangannya selama periode pandemi ini. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat penting untuk menilai kinerja dan perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan (Rianto, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode pandemi covid-19 yaitu dari tahun 2020–2023. Analisis ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama masa krisis ini. Melalui analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai dampak pandemi terhadap profitabilitas perusahaan (Dewa & Sunrowiyati, 2016).

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Syahwildan & Sutrisno, 2020) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Return on Assets (ROA)

Menurut (Wibisono & Wahyuni, 2017), Return on Assets (ROA) merupakan indikator efisiensi penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan Return on Assets (ROA) menurut (Nugraha & Haryanto, 2016) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Assets* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \right) \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka akan menjadi daya tarik para investor yang akan meningkatkan nilai saham perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Menurut (Azizah & Farah, 2018) ROE adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Hendrarini, 2011) ROE adalah untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang di syaratkan oleh investor. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Puteh, 2017) Net Profit Margin adalah gambaran dari suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan. Sedangkan menurut (Hendrarini, 2011) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Rumus Net Profit Margin adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \right) \times 100\%$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana digunakan untuk memberikan gambaran mengenai rasio profitabilitas PT Jasa Marga selama periode 2020-2023, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik yang berkaitan dengan rasio keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut :

Return on Assets (ROA) :
$$\text{ROA} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \right) \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) :
$$\text{ROE} = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) :
$$\text{Net Profit Margin} = \left(\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \right) \times 100\%$$

Interpretasi data, menginterpretasikan hasil analisis rasio profitabilitas untuk memahami dampak pandemi terhadap kinerja keuangan PT Jasa Marga. Data yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada laporan keuangan yang tersedia secara publik, sehingga mungkin tidak mencakup informasi internal perusahaan yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Fokus penelitian hanya pada rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM,) tanpa mempertimbangkan rasio keuangan lainnya yang mungkin relevan.

HASIL

1. Return on Assets (ROA)

Tabel Perhitungan ROA

Tahun	Total aktiva	Laba bersih sesudah pajak	ROA (%)
2020	104.086.646	19.074.489	18.32%

2021	101.242.884	20.605.851	20.35%
2022	91.139.182	21.825.603	23.94%
2023	129.311.989	27.891.437	21.56%

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan laba. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Return on Assets* PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 18.32% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, 2023 kenaikan ini terjadi karena terdapat peningkatan pada laba bersih.

2. Return on Equity (ROE)

Tabel Perhitungan ROE

Tahun	Total modal	Laba bersih sesudah pajak	ROE (%)
2020	24.775.651	19.074.489	76.99%
2021	25.500.315	20.605.851	80.81%
2022	25.621.389	21.825.603	85.18%
2023	38.911.206	27.891.437	71.68%

Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Return on Equity* PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada tahun 2020 adalah sebesar 76.99% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022 hal ini terjadi karena pada tahun 2021 dan 2022 nilai laba bersih setelah pajak mengalami sedikit peningkatan . Sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 71.68%

3. Net Profit Margin (NPM)

Tabel Perhitungan NPM

TAHUN	PENJUALAN	LABA BERSIH	NPM (%)
2020	13.704.021	4.465.992	32.59%
2021	15.169.552	6.719.673	44.29%
2022	16.582.849	7.383.007	44.52%
2023	21.318.605	11.318.320	53.09%

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap total pendapatan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 *Net Profit Margin* PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah sebesar 32.59% kemudian pada tahun 2021, 2022, mengalami peningkatan dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar

53.09% dimana peningkatan tersebut terjadi karena meningkatnya nilai laba bersih.

PEMBAHASAN

1. Return on Assets (ROA)

ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun ROA yang dimiliki oleh perusahaan cenderung meningkat dengan pertumbuhan 2% pertahun. Namun menurut beberapa peneliti dan temuan sebelumnya bahwa ROA dapat dikatakan memiliki yang baik adalah dengan nilai $> 70\%$

2. Return on Equity (ROE)

ROE adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROE cenderung fluktuatif dengan spread rate 4 – 6% dari tahun ke tahun. Hal inimenunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan stabil. Hasil ini juga mencerminkan keadaan ROE yang baik dimana nilai rata rata ROE yang baik adalah $> 70\%$.

3. Net Profit Margin (NPM)

Hal yang sama pada NPM dimana rasio ini menunjukkan persentase keuntungan yang dinilai dari pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai NPM dengan rata rata pertumbuhan sebesar 2-3 % pertahun, hasil analisis ini mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat, namun nilai NPM yang dapat dikatakan baik jika $> 70\%$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rasio profitabilitas pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk berada dalam kondisi yang cukup baik, dimana hasil ROA dan ROE menunjukkan bahwa kemampuan aktiva dan modal dalam menghasilkan laba sudah cukup baik. Dan hasil NPM juga menunjukkan bahwa kondisi perusahaan cukup stabil karena adanya perubahan fluktuatif yang cenderung meningkat. Hal tersebut akan memberikan penilaian bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas yang baik selama masa pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020-2023.

STUDI LANJUTAN

Analisis pada penelitian ini hanya terbatas pada analisis profitabilitas untuk memahami dampak pandemi terhadap kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tanpa mempertimbangkan rasio keuangan lainnya seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan lain sebagainya. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan akan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi rasio keuangan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama masa pandemi Covid-19, serta strategi yang dapat di implementasikan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, H. L. M., & Farah, D. (2018). PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Biometrika*, 67(3), 669-674. <https://doi.org/10.1093/biomet/67.3.669>
- Dewa, Y., & Sunrowiyati, S. (2016). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2), 185-201.
- Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i2.243>
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 (ed.)). Kencana.
- Nugraha, P. S., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Sales Growth, ROE, SIZE, TATO, dan Current Ratio Terhadap ROA dan Terhadap Beta Akuntansi Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Puteh, A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return on Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.13>
- Rianto, M. R. (2018). Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income& Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 59-66. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.86>
- Syahwildan, M., & Sutrisno, T. (2020). Pengaruh Nilai Tukar , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas PT . Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 3(3), 113-124.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41-62.